



## Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sri Indira Hartawati<sup>1</sup>  
Muh. Rezky Naim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIE Yapman Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

<sup>1</sup>e\_mail: [Sriindirahartawati@stiyapman.ac.id](mailto:Sriindirahartawati@stiyapman.ac.id)

<sup>2</sup>e\_mail: [rezkynaim@stiyapman.ac.id](mailto:rezkynaim@stiyapman.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat dan Untuk mendeskripsikan mplementasi Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat serta untuk menganalisis yang manakah paling dominan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian dilaksnakana pada Januari 2020 dengan Populasi penelitian seluruh pegawai/staf pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang pegawai. Pengumpulan data dilakukan melalui kusioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, dan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 24.00. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pemanfaatan Tekhnologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. (2) Pengendalian Intern Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

**Kata kunci: Tekhnologi Informasi, Pengendalin Intern, Kualitas Laporan Keuangan**

### ABSTRACT

This study aims to determine the Implementation of Information Technology Utilization of the Quality of Financial Statements in Majene Regency's Regional Financial and Asset Management Agency and to describe the Implementation of Internal Control on the Quality of the Financial Statements of Majene Regency of West Sulawesi Province in the Majene Regency's Financial and Asset Management Office West Sulawesi and to analyze which is the most dominant independent variable influences the dependent variable namely the Quality of Financial Statements. The study was conducted in January 2020 with a research population of all employees / staff in the Majene Regency Regional Revenue Service of West Sulawesi Province. The sample in this study were 35 employees. Data collection is done through questionnaires and documentation. Methods of data analysis using descriptive statistical analysis, and multiple linear regression using the SPSS 24.00 program. The results showed: (1) Utilization of Information Technology has a significant effect on the quality of financial statements in the Regional Financial Management and Asset Management Office in Majene Regency, West Sulawesi Province. (2) Work Internal Control does not have a significant effect on the Quality of Financial Statements at the Regional Financial and Asset Management Office in Majene Regency, West Sulawesi Province.

**Keywords: Information Technology, Internal Control, Quality of Financial Statements**

## PENDAHULUAN

Mutu informasi akan sangat menentukan bagi pihak internal dan eksternal Kantor dalam mengambil keputusan. sistem keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi, biasanya dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak luar Kantor. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai (Suwardjono, 2015) dalam (Ariesta Fadilla, 2013). Informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut dapat mendukung keputusan dan andal. Untuk memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi pelaporan keuangan dibutuhkan karakteristik kualitatif yang akan menghasilkan nilai informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Teknologi informasi merupakan kebutuhan di seluruh lapisan masyarakat baik organisasi, kantor maupun kalangan individu. Teknologi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu membuat banyak Kantor meningkatkan kualitasnya untuk mendukung kegiatan operasional Kantor terutama dalam penyajian laporan keuangan. Pesatnya kemajuan teknologi informasi serta potensi pemanfaatannya secara luas dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara tepat waktu (M Saleh dan V Lat, 2013). Pengendalian intern yang efektif akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan membantu Kantor untuk menjalankan aktivitas sistem informasinya. Menurut V. Wiratna (2015:70), pengendalian intern diharapkan dapat melindungi kekayaan Kantor yang diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, penyalahgunaan aktiva. (1) Teori Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Bambang Warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Lantip dan Rianto (2011:4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. (2) Teori Pengendalian Intern Sistem Pengendalian Intern pada instansi adalah pengawasan melekat yang diatur dalam Instruksi Presiden No. 15 tahun 1983 tentang pedoman pelaksanaan dan pengawasan instruksi presiden No. 01 tahun 1989 tentang pedoman pelaksanaan pengawasan melekat, yang telah disempurnakan melalui keputusan Menteri PAN No. 35 tahun 1994 tentang petunjuk pelaksanaan pengawasan melekat yang diperbaharui dengan Keputusan Menteri PAN No. KEP/46/M.PAN/2004. (3) Teori Kualitas Laporan Keuangan Kualitas Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan.

## METODE

Teknik Analisis Data Dalam upaya memberi jawaban atas tujuan penelitian maka data atau bahan yang penulis peroleh, kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005). Uji Reliabilitas Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0.60 (Nunnally dalam Ghozali, 2005). Analisis Regresi Linier Berganda Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh variabel bebas yaitu: Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), dan Pengendalian Intern ( $X_2$ ) terhadap variabel terikatnya yaitu Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas Sebelum dilakukan analisis data, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian instrumen yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Menurut Sugiyono (2008:116), syarat minimum suatu item dianggap valid adalah nilai  $r_{tabel} <$  nilai  $r_{hitung}$ . Dimana semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut makin mengenai ke sarasannya, atau menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Hasil Uji Validitas Hasil tes validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24.00 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ )**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.770	0,339	Valid
2	0.342	0,339	Valid
3	0.899	0,339	Valid
4	0.542	0,339	Valid
5	0.388	0,339	Valid

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data 2019

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah lebih besar dari 0,339 dapat terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dikatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern Kerja ( $X_2$ )**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
----------	--------------	-------------	------------

1	0.659	0,339	Valid
2	0.662	0,339	Valid
3	0.674	0,339	Valid
4	0.559	0,339	Valid
5	0.535	0,339	Valid

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data 2019*

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel Pengendalian Intern Kerja menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah lebih besar dari 0,339 dapat terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dikatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.807	0,339	Valid
2	0.847	0,339	Valid
3	0.843	0,339	Valid
4	0.611	0,339	Valid
5	0.507	0,339	Valid
6	0,352	0,339	Tidak Valid

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data 2019*

Hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah lebih besar dari 0,339 dapat terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dikatakan valid. Dengan demikian, maka proses selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. Uji Reabilitas Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Reabilitas**

No.	Variabel	Koefisien Reabilitas	r Kritis	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,731	0,600	Reliabel
2	Pengendalian Intern Kerja	0,738	0,600	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan	0,770	0,600	Reliabel

Sumber Data: Hasil Kuesioner 2019

Penelitian Validitas Reabilitas Berdasarkan Tabel 4 pada pengujian reliabilitas dengan ukuran sampel sebanyak 35 responden, dapat diketahui bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), variabel Pengendalian Intern Kerja ( $X_2$ ) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) > 0,600, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), variabel Pengendalian Intern Kerja ( $X_2$ ) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) bersifat Reliabel atau dapat dipercaya. Metode Analisis Regresi Linear Pada bagian ini akan dijelaskan IMPLEMENTASI Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi dan korelasi ganda.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.320	4.303		1.469	.152
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.751	.152	.646	4.935	.000
Pengendalian Intern_Kantor	.168	.150	.146	1.121	.271

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber Data: Hasil Kuesioner Penelitian Validitas Reabilitas 2019

$$Y = 6.320 + 0,751x_1 + 0,168x_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Konstanta = 6.320 artinya Kualitas Laporan Keuangan bernilai sebesar 6.320 jika variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Kerja tidak ikut memIMPLEMENTASli Kualitas Laporan Keuangan, atau dengan kata lain jika semua variabel independen bernilai nol maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat

sebesar 6.320, Nilai koefisien regresi variabel bebas Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 0,751, artinya jika variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ditingkatkan 1 satuan dan Pengendalian Intern Kerja konstan maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,751satuan., Nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Intern Kerja adalah 0,168, artinya jika variabel Pengendalian Intern Kerja ditingkatkan 1 satuan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi konstan maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,168 satuan.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 <sup>a</sup>	.462	.429	1.704	1.489

a. Predictors: (Constant), pengendalian\_intern, Pemanfaatan\_teknologi  
b. Dependent Variable: kualitas\_laporan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar IMPLEMENTASI Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan Tabel di atas, didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,462, yang berarti besarnya IMPLEMENTASI Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Kerja secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 46,2% dan sisanya diIMPLEMENTASli oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini sebesar 53,8%.

**Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.320	4.303		1.469	.152
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.751	.152	.646	4.935	.000
Pengendalian Intern_Kantor	.168	.150	.146	1.121	.271

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Uji t Pada penelitian ini, nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2.037 dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Hal ini dapat dilihat pada lampiran, dengan jumlah responden 35, dan jumlah variabel bebas adalah dua variabel. Berdasarkan Tabel 4.33 di atas, Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.935 >$

$t_{tabel}$  adalah sebesar 2.037 sehingga membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berIMPLEMENTASI dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berIMPLEMENTASI dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dari tabel 4.32 juga, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengendalian Intern Kerja adalah sebesar 1.121 lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  yakni 2.037 yakni Pengendalian Intern tidak berIMPLEMENTASI melainkan dengan tingkat signifikan 0,271 lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha$  0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Pengendalian Intern Kerja tidak berIMPLEMENTASI tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai IMPLEMENTASI Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pemanfaatan Teknologi Informasi berIMPLEMENTASI signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. (2) Pengendalian Intern Kerja tidak berIMPLEMENTASI signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

## REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2012. ... *Swardjono*. ... *Ariesta, Fadila*. 2013. IMPLEMENTASI Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan ... Empiris Pada 32 Satuan Kerja di Polda Jambi). Roshanti, Arina, dkk. 2014.
- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Amin Widjaja Tunggal. 2014. Pengetahuan Dasar Auditing. Jakarta: Harvarindo.
- Arens et al. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*, Alih bahasa Amir Abdul Jusuf, Buku 1, 2011, Salemba Empat, Jakarta.
- Bagong, *Suyanto*. 2005. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Burke, Peter. 2003
- B. Uno, Prof. Dr. Hamzah, M.Pd., *Nina Lamatenggo*, S.E., M.Pd. 2011. *Teknologi. Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta. Daryanto.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga : Jakarta
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Universitas Diponegoro. , 2013
- Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herry. 2014. *Auditing I, Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Jakarta: Kencana
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. PT. Kerja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24*

- Tahun 2005 yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Jakarta.
- Irwansyah, Edy dan Jurike V. Moniaga. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Publish.
- Krismiaji, 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mahmudi, 2010. Manajemen Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- McKeown, P. G. (2002). Information technology and the networked economy. Pennsylvania: Course Technology.
- Mulyadi, 2013. Auditing, Jakarta: Salemba Empat. \_\_\_\_\_. 2008. Auditing Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. \_\_\_\_\_. 2016. Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat. \_\_\_\_\_. 2014. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi. Nazir. Mohammad, Ph.D. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Warsita, Bambang.* (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka. [2] Sutopo, Ariesto Hadi. (2003)